V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan aktivitas siswa pada penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 8 Bandar Lampung, terjadi pada setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diamati pada saat pembelajaran pada siklus I yaitu 66,1 dengan kategori cukup aktif. Kemudian pada siklus II meningkat sebesar 1,8 menjadi 67,9 dengan kategori cukup aktif, dan meningkat kembali pada siklus III sebesar 8,6 menjadi 76,5 dengan kategori aktif.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang dilaksanakan di kelas VII SMP N 8 Bandar Lampung, terjadi pada tiap siklusnya. Terlihat dari presentase ketuntasan belajar siswa, siklus I sebesar 51,43%; siklus II presentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 25,67% menjadi 77,10%; dan siklus III presentase ketuntasan belajar meningkat sebesar 22,90% menjadi 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual materi gerak pada siswa kelas VII SMPN 8 Bandar Lampung, maka peneliti menyarankan:

1. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang sebaiknya diterapkan untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang rendah.
2. Pelaksanaan penelitian menggunakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sebaiknya memperhatikan pengelolaan kelas sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil yang optimal.
3. Pada saat pembelajaran kelompok, guru harus dapat mengantisipasi adanya keributan di dalam kelas agar tercipta suasana kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.